

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP
MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1
MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS RIAU**

Mira Santika¹⁾, Arwinence Pramadewi²⁾, Kurniawaty Fitri³⁾

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email: santikamira122@gmail.com

*The Influence Of Family Environment And Self-Efficacy On Interest In
Entrepreneurship Students In Undergraduate Studies Faculty Of Economics And
Business Management Riau University*

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain how self-efficacy and the family environment affect entrepreneurial interests in management study program students in the 2020–2022 batch at the University of Riau's Faculty of Economics and Business. With a sample size of ninety, the population of this study comprised all students majoring in management in the class of 2020–2022, Faculty of Economics and Business, University of Riau. In this work, multiple linear regression analysis was combined with a quantitative descriptive technique. 1. The family environment has a positive and significant influence on the interest in entrepreneurship, according to the data. 2. The desire in entrepreneurship is positively and significantly influenced by one's job self-efficacy.

Keywords: Family environment, self-efficiency and interest in entrepreneurship

PENDAHULUAN

Salah satu negara dengan jumlah penduduk terpadat di dunia adalah Indonesia. Karena jumlah penduduk Indonesia yang padat, persaingan dalam mencari pekerjaan menjadi sangat ketat, sehingga berkontribusi pada tingginya tingkat pengangguran di negara ini (Pratiwi dan Wardana, 2016). Salah satu permasalahan yang kini banyak mendapat perhatian di Indonesia adalah pengangguran. Ketika peningkatan tingkat pertumbuhan tidak diimbangi dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia, maka tingkat pengangguran bisa meningkat

(Pratiwi dan Hijriantomi 2022).

Menurut badan statistik indonesia lulusan sekolah menengah mendominasi jumlah pengangguran tertinggi pada tahun 2022. Disusul oleh lulusan perguruan tinggi yaitu sebanyak 1.120.128 orang yang meningkat dari tahun sebelumnya.

Untuk mengurangi tingginya tingkat pengangguran, salah satunya adalah dengan menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Menurut Pratiwi dan Wardana (2016), kurangnya informasi untuk memulai pekerjaan sendiri merupakan salah satu faktor penyebab banyak pengangguran lulusan sarjana. Kewirausahaan

dapat mengurangi masalah sosial dan ekonomi seperti pengangguran dan kemiskinan. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan dapat meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja baru. (Linan & Fayolle, 2015).

Lingkungan keluarga mempengaruhi minat berbisnis. Samuel (2017) menegaskan bahwa lingkungan keluarga siswa merupakan lingkungan sosial terdekatnya dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan karakter, khususnya pengembangan jiwa wirausaha. Karena seorang anak mendapat pendidikan dan pengarahan di rumah setelah dilahirkan, maka lingkungan keluarga berfungsi sebagai tempat pendidikan utama anak sejak awal (Khairani, 2014).

Berdasarkan pra-survei, masih banyak orang tua yang menginginkan lulusannya dapat bekerja di perusahaan setelah lulus, sementara pemerintah mengantisipasi agar lulusan dapat memulai usaha sendiri atau menciptakan lapangan kerja untuk mengatasi masalah pengangguran saat ini. . Dalam hal ini, orang tua masih sering mendorong anak-anak mereka untuk bekerja di perusahaan atau menjadi pegawai negeri karena mereka percaya bahwa karir ini memberikan peluang untuk maju, namun memulai bisnis sendiri mungkin tidak memberikan manfaat bagi prospek jangka panjang anak-anak mereka. Perilaku dan cara pandang anak terhadap kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh cara berpikir tersebut sehingga dapat menurunkan minat anak untuk berwirausaha.

Motivasi seseorang dalam berwirausaha dipengaruhi oleh efikasi diri selain lingkungan rumahnya (Indriyani dan Subowo, 2019). Efikasi diri adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk mencapai tujuan tertentu (Wulandari, 2013). Seperti yang dikemukakan oleh Lunenburg dalam Menurut Faisal dan Meftahudin (2020), seseorang dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa dirinya dapat mempengaruhi dunia, sedangkan seseorang dengan efikasi diri yang rendah percaya bahwa dirinya pada hakikatnya tidak mampu mempengaruhi perubahan apa pun di dunia. .

Berdasarkan pra-survei yang dilakukan terhadap 45 jurusan manajemen angkatan 2020–2022, 53% mahasiswa kurang percaya diri untuk memulai usaha sendiri, 58% kurang percaya diri untuk menjadi wirausaha, dan 56% merasa tidak percaya diri. cukup tahu tentang diri mereka untuk menjadi wirausaha. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa rasa percaya diri mahasiswa terhadap kemampuannya dalam memulai usaha masih kurang. Hal yang akan menggugah seseorang untuk berani memulai usaha adalah keyakinan terhadap bakat yang dimiliki untuk menyukseskan usaha tersebut. Tidak mungkin seseorang akan terjun dalam dunia wirausaha jika kurang percaya diri terhadap keterampilan yang dimilikinya. Namun, jika seorang siswa mampu mengetahui standar keterampilan, minat, dan kemampuannya, maka usaha yang dilakukannya akan membuahkan hasil, karena ia akan mengetahui siapa yang paling memenuhi syarat untuk menilai keterampilan dan kondisinya. Hal ini terbukti bahwa

mahasiswa jurusan manajemen tidak diharapkan untuk memiliki hal tersebut sepenuhnya. Meskipun mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan diharapkan tertarik dan termotivasi untuk meluncurkan sebuah perusahaan, namun beberapa mahasiswa belum memiliki rencana untuk melakukannya. Bukti empiris menunjukkan bahwa siswa telah diajarkan tentang kewirausahaan melalui kelas kewirausahaan. Meski demikian, penulis dapat menggambarkan beberapa gejala yang dilihatnya di lapangan, antara lain masih banyaknya mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk mendirikan sebuah perusahaan dan memiliki dana yang sedikit. Gejala-gejala yang ditemukan peneliti menunjukkan bahwa efikasi diri—yang dikaitkan dengan beberapa penelitian sebelumnya, termasuk yang dilakukan oleh Samuel (2017)—merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap minat berwirausaha siswa. Faktor lain seperti pengetahuan mahasiswa tentang dunia bisnis juga dapat menggugah minat seseorang untuk memulai suatu usaha.

Berdasarkan konteks yang telah disebutkan sebelumnya, rumusan masalah dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
- 2) Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
- 3) Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa
- 2) Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

TELAAH PUSTAKA

Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

Individu yang memiliki minat berwirausaha adalah individu yang berkeinginan untuk mengenali peluang yang ada disekitarnya dan bersedia mengambil resiko yang telah diperhitungkan dalam mengelola suatu usaha. (Atmaja, 2016)

Indikator minat berwirausaha mahasiswa menurut Saryana, 2013 dan Rasli, 2016:

- a. Ketertarikan
- b. Menghargai kesulitan
- c. Memutuskan untuk memulai sebuah perusahaan
- d. Memiliki rencana untuk melakukannya;
- e. Berusaha untuk melaksanakan tujuan kewirausahaan

Lingkungan Keluarga (X₁)

Lingkungan rumah merupakan lingkungan sosial terdekat siswa dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan karakter, khususnya pengembangan jiwa kewirausahaan. (Samuel, 2017) Indikator lingkungan keluarga menurut Febriana, 2015 & Ika dan Subowo, 2019 :

- Pendekatan pendidikan keluarga,
- dinamika keluarga,
- lingkungan di rumah,
- keadaan perekonomian, serta s
- ikap dan perilaku orang tua terhadap keturunannya

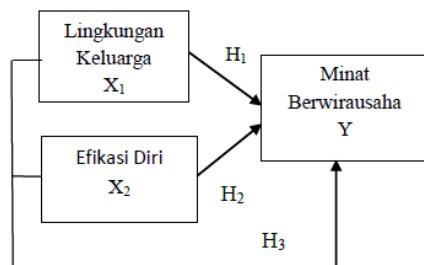
Efikasi Diri (X_2)

Efikasi diri adalah sejauh mana seorang siswa merasa yakin akan kemampuannya untuk memulai dan menjalankan suatu perusahaan dan yakin bahwa mereka akan berhasil sebagai wirausaha. (Samuel, 2017).

Indikator efikasi diri menurut Jaya dan Seminari, 2016 & Artiandewi, 2016 :

- Kepercayaan diri dalam menjalankan perusahaan
- Kepemimpinan sumber daya manusia
- Kematangan mental bisnis
- Memiliki kepercayaan diri untuk meluncurkan sebuah perusahaan
- Kepemimpinan wirausaha

Kerangka penelitian



Hipotesis Penelitian

H_1 = Diduga Lingkungan Keluarga Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

H_2 = Diduga Efikasi Diri Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

H_3 = Diduga Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru Universitas Riau menjadi lokasi penelitian yang akan diteliti.

Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah sembilan puluh sembilan orang, dari total 949 mahasiswa yang terdaftar pada Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau tahun ajaran 2020–2022.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik berikut digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

- Metode wawancara
- Metode kuesioner

Metode analisis data

Pada penelitian ini pengukuran variable dilakukan dengan menggunakan skala likert. Bentuk instrument yang digunakan adalah kuesioner dengan melakukan uji validitas dan realibilitas.

Prosedur pengujian regresi linier berganda dilakukan bersamaan dengan pengujian asumsi klasik.

Berkenaan dengan anggapan tradisional ini, terdapat tiga macam pengujian yang berbeda: 1) Uji heteroskedastisitas, 2) Uji multikolinearitas, dan 3) Uji normalitas Analisis Regresi Linear Berganda Dengan menggunakan persamaan, analisis regresi linier berganda menguji kekuatan hubungan dan dampak lebih dari dua variabel independen.:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial(uji t)
- b. Uji Simultan(uji F)
- c. Uji Koefisien Determinansi(R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Usia dan jenis kelamin peserta penelitian mengungkapkan karakteristik mereka..

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Klasifikasi Berdasarkan usia

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1.	19-20 Tahun	58	65
2.	21- 22 Tahun	32	35
JUMLAH		90	100%

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan grafik berikut, mahasiswa yang terdaftar pada Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau tahun 2020–2022 berusia antara 19 hingga 22 tahun, atau remaja akhir dan dewasa awal. Santrock dalam Rahma & Sheilla (2023) menyatakan bahwa tahun-tahun awal masa dewasa dapat diartikan sebagai peralihan seseorang dari masa remaja menuju masa dewasa. Krisis seperempat kehidupan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan krisis emosional yang dialami

kebanyakan orang di masa dewasa awal. Krisis seperempat kehidupan, yang sering menimpa orang-orang berusia antara 18 dan 29 tahun, merupakan reaksi terhadap meningkatnya ketidakstabilan, perubahan yang terus-menerus, banyaknya pilihan, dan emosi teror yang tidak berdaya, menurut Robbins dan Wilner dalam Rahma & Sheilla (2023). Reaksi emosional yang umum terjadi adalah ketidakpastian mengenai jalur karir seseorang setelah lulus kuliah.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2 Klasifikasi Berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki-laki	39	43
2.	Perempuan	51	51
JUMLAH		90	100%

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

Terlihat dari tabel, 51 siswa yang mengikuti survei ini adalah responden perempuan, sedangkan 39 siswa laki-laki. Menurut penelitian, siswa laki-laki dan perempuan mempunyai minat yang sama dalam berwirausaha (Maurana et al., 2015). Meskipun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan mendominasi dalam hal karakteristik responden berdasarkan gender. Hal ini disebabkan oleh proporsi mahasiswa perempuan yang lebih banyak dibandingkan mahasiswa laki-laki yang terdaftar pada Program Studi Sarjana Manajemen tahun 2020–2022.

PEMBAHASAN

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Variabel lingkungan keluarga

(X1) berpengaruh positif dan signifikan baik secara individu maupun parsial terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Universitas Riau, menurut nilai signifikansi uji $t < 0,05$ atau 0,021 dan regresi positif koefisien. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha seorang mahasiswa semakin meningkat seiring dengan besarnya dukungan dari lingkungan keluarganya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik rancangan masalah penelitian pertama maupun hipotesis awal yaitu lingkungan rumah berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas Riau dapat diterima. Temuan tersebut mendukung penelitian Mega (2017) yang menemukan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha.

Jika dibandingkan dengan pernyataan-pernyataan lain pada variabel lingkungan keluarga, pernyataan kelima—“Orang tua saya selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam berwirausaha”—memiliki nilai yang paling tinggi. Hal ini menandakan bahwa orang tua secara tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap karir masa depan anaknya, dalam hal ini adalah berwirausaha. Dengan bantuan orang tua atau anggota keluarga lainnya, seseorang dapat menekuni kewirausahaan. Individu yang mendapat dukungan dari lingkungan asalnya cenderung lebih tertarik untuk memulai usaha sendiri dibandingkan yang tidak.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Variabel efikasi diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan

baik secara individu maupun parsial terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Universitas Riau, menurut koefisien regresi bertanda positif dan nilai signifikansi uji t sebesar $<0,05$ atau 0,000 untuk variabel efikasi diri. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa untuk berwirausaha meningkat seiring dengan tingkat efikasi diri yang dimilikinya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik rumusan masalah kedua dalam penelitian ini maupun hipotesis pertama yaitu self-efficacy berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha mahasiswa Universitas Riau dapat terjawab. Temuan ini mendukung penelitian Samuel (2017) yang menemukan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi positif secara signifikan oleh efikasi diri.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh efikasi diri, karena individu yang memiliki kesadaran diri dan kemampuan berwirausaha akan berhasil sebagai wirausaha. Temuan penelitian ini dijelaskan oleh penelitian yang sama seperti Zulianto dkk. (2014) yang menemukan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh efikasi diri. Hal ini juga menunjukkan bagaimana minat seseorang untuk berwirausaha akan dirangsang oleh rasa harga dirinya.

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan temuan uji koefisien det. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,313. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 31% terhadap

minat berwirausaha jika digabungkan variabel self-efisiensi dan lingkungan keluarga. Sementara itu, faktor-faktor yang tidak tercakup dalam penelitian ini berdampak pada 69% sisanya. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa F hitung sebesar $19,848 > F$ tabel 3,10. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dipengaruhi oleh lingkungan rumah dan efikasi diri, diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Disepakati hipotesis pertama bahwa lingkungan rumah berpengaruh besar terhadap keinginan berwirausaha siswa. Untuk tanggapan responden dengan pernyataan “orang tua selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk berwirausaha” dengan skala cukup tinggi. Namun penghasilan orang tua tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga orang tua tidak dapat memberikan dukungan finansial kepada anaknya untuk meningkatkan minat berwirausaha.
2. Diakui hipotesis kedua bahwa efikasi diri mempunyai dampak besar terhadap ambisi berwirausaha mahasiswa. Untuk tanggapan responden dengan pernyataan “saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki bisa mengelola usaha” dengan skala tinggi. Namun belum yakin mampu untuk memulai

suatu usaha. Ini dikarenakan oleh belum adanya kesempatan untuk memulai usaha, karena mahasiswa tidak mau mengganggu perkuliahannya dan yang paling utama adalah karena terbatasnya modal untuk memulai suatu usaha.

3. Menurut penelitian ini, minat berwirausaha mahasiswa program studi sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau dipengaruhi secara signifikan oleh efikasi diri dan karakteristik lingkungan keluarga.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan perbincangan, peneliti dapat mengajukan beberapa rekomendasi mengenai pengaruh lingkungan keluarga, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi S1 manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Ini termasuk:

1. Bagi para mahasiswa Di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau yang ingin berwirausaha disarankan untuk pikirkan dan tentukan jenis usaha apa yang akan dijalankan serta lakukan riset lapangan sehingga akan muncul rencana untuk membangun usaha. Untuk orang tua hendaklah mencari pekerjaan sampingan agar menambah penghasilan sehingga dapat tercukupi biaya kehidupan sehari-hari dan bisa membantu untuk memodali anak untuk berwirausaha. Untuk mahasiswa yang belum mampu untuk memulai usaha, saran

yang bisa diberikan adalah cobalah untuk mencari dan membaca buku tentang berwirausaha dan luangkan waktu untuk menghadiri seminar wirausaha yang ada.

2. Menurut dosen, fakultas membantu mahasiswa mengembangkan jiwa wirausaha sehingga setiap orang mengembangkan sikap penciptaan lapangan kerja, bukan mentalitas mencari kerja. Mengingat semakin sedikitnya lapangan kerja yang tersedia baik di sektor publik maupun swasta. Universitas dapat memberikan mahasiswa akses terhadap sumber daya yang akan membantu mereka menjadi wirausaha yang lebih mahir melalui pendidikan kewirausahaan. Selain menawarkan teori, Fakultas juga harus memfasilitasi praktek langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan bisnis. Fasilitas yang disediakan untuk mendukung harus memadai dan dimanfaatkan dengan baik oleh siswa.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengetahui tingkat kewirausahaan responden alumni untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara saat responden masih berstatus pelajar dan saat siap memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Melinda Dwi dkk. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha*

Melalui Self Efficacy Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. Volume 1 Issue 3, 298-313 Tahun 2021.

Aini, Mega Pratitis Nur, dkk. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha*. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2017.

Anand, Faisal dkk. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020. Anggal,

Nikolaus dkk. (2021). *Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Samarinda: Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda.

Andayati, Westri dkk. (2020). *Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020.

Anggraeni, Bety dan Harnanik. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas IX SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Volume X Nomor 1 Tahun 2015.

- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Rosda Karya.
- Ayuningtias, Hazirah Amalia dan Sanny Ekawati. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*. Volume XX Nomor 01 Tahun 2015.
- Bani. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri*. Hal. 341- 347
- Buku Profil Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Tahun Ajaran 2014/2015
- Dinar, Muhammad dkk. (2020). *Kewirausahaan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Faridah dkk. (2019). *Kewirausahaan Dalam Menumbuhkembangkan*
- Indriyani, Ika dkk. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy*. 10.15294/eeaj.v8.31493 Tahun 2019.
- Khairani, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Maulana dkk. (2020). *Perbedaan Minat Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa*. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume 3 Nomor 3 Tahun 2020.
- Nainggolan, Roma dkk. (2020). *Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Di Universitas Ciputra)*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Volume 8 Nomor 2 Tahun 2020.
- Pemerintah Indonesia. (1998). *Keputusan Menti Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi Menti Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Prianto, Agus dkk. (2021). *Seri Pendidikan SMK: Isu Pengangguran, Penguatan Kompetensi dan Minat Wirausaha*. Indonesia: Pustaka Ilmu.
- Minat Berwirausaha Anak Rantau Tangerang Community Putri, Nur Anita Chandra dkk. (2020). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening*. Volume 6 Nomor 1 Tahun 2020.
- Rachmawati, Henny Dkk. (2022). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Volume 10 Nomor 1 Tahun 2022.
- Rahma & Sheilla. (2023). *Dinamika Permasalahan Psikososial Masa Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa*. Volume 18 Nomor

1 Tahun 2023

Restian, Arina. (2020). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Malang: UMM Press.

Susanto, Samuel Christian. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat*

Bewirausaha Mahasiswa. Jurnal Manajemen dan Star-Up Bisnis, Volume 2 Nomor 3 Tahun 2017.

Taufik, Achmad dkk. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Volume 3 Nomor 1 Tahun 2018.